

---

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA UD. TUMORANG JAYA PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH****Aritoni Bondar<sup>1)</sup>, Zafril Abdi Nasution<sup>2)</sup>, Mhd. Iqbal Batubara<sup>3)</sup>****<sup>1,2,3)</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga****[destianatantri27@gmail.com](mailto:destianatantri27@gmail.com)<sup>1)</sup>, [zafrilabdi64@gmail.com](mailto:zafrilabdi64@gmail.com)<sup>2)</sup>, [iqbalbatubara@gmail.com](mailto:iqbalbatubara@gmail.com)<sup>3)</sup>****ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapakah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio secara umum saat ini dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah data Laporan Keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2019-2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kepustakaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan periode 2019 - 2023. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis tren. Analisis deskriptif yang bertujuan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data menggunakan pengukuran rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*) dan rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*). Analisis tren bertujuan untuk melihat kecenderungan rasio di masa yang akan datang berdasarkan data histori. Hasil analisis sebagai berikut (1) rasio likuiditas, menurut perhitungan rata – rata tahun 2019 – 2023 *current ratio* yaitu sebesar 119,20%, *quick ratio* sebesar 82,82%, dan *cash ratio* sebesar 16,93%, menunjukkan kinerja keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah periode 2019 – 2023 kurang baik, karena rasio yang dihasilkan terlalu rendah khususnya *quick ratio* dan *cash ratio*, perusahaan disarankan mengoptimalkan aktiva lancar yang dimiliki, dengan cara ekspansi bisnis dan menekan penagihan piutang perusahaan yang belum tertagih, serta penambahan kas. (2) rasio solvabilitas, menurut perhitungan rata – rata tahun 2019 – 2023 *debt to asset ratio* yaitu sebesar 54,21%, dan *debt to equity ratio* sebesar 120,75%, menunjukkan kinerja keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah periode 2019 – 2023 kurang baik, perusahaan diharapkan untuk mengelola hutang dengan lebih efisien dan menjual aset yang dinilai kurang efektif, agar rasio solvabilitas dapat lebih kecil dari yang diperoleh saat ini hingga di bawah batas nilai standar rasionalya, karena semakin kecil rasionalya semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci :** *Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas, UD. Tumorang Jaya***PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan modal yang minimum. Namun, faktanya bahwa perusahaan harus mengeluarkan modal yang besar untuk memperoleh laba yang maksimal. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain.

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak, sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja keuangan perusahaannya.

Kinerja operasional perusahaan yang terganggu dapat menyebabkan laba yang dihasilkan perusahaan menurun pada tahun yang akan datang, laba yang semakin menurun akan menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan. Untuk mencegah hal tersebut perusahaan harus mengetahui kondisi kinerja keuangan saat ini sebagai dasar perencanaan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan mampu memenuhi kewajiban – kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang tepat pada waktunya. Berdasarkan uraian di atas, Peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjangnya setelah mengalami penurunan laba yang sangat drastis di masa pertumbuhan yang melambat, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah**

### LANDASAN TEORI

Menurut **Sutrisno, (2017 : 3)** Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan “Sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”. Sementara itu, **Brigham dan Joel, (2014:146)** mengatakan bahwa manajemen keuangan adalah “Seni (*art*) dan ilmu (*science*) untuk me-manage uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah”.

Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa aktifitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, dan investasi keuangan perusahaan serta instrumen keuangan.

Fungsi utama manajemen keuangan menurut **Kasmir (2014 : 9)** adalah sebagai berikut :

- 1) *Planning* atau Perencanaan Keuangan, meliputi Perencanaan Arus Kas dan Rugi Laba.
- 2) *Budgeting* atau Anggaran, perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki.
3. *Controlling* atau Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
- 4) *Auditing* atau Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
- 5) *Reporting* atau Pelaporan Keuangan, menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.

Menurut **Hery (2016 :3)** laporan keuangan merupakan “Hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang menggambarkan performa atau kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan”. Sedangkan menurut **Kasmir (2014 : 7)** laporan keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut **Sutrisno (2017 : 18)** yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

- 
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
  - 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
  - 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
  - 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
  - 8) Informasi keuangan lainnya.

Menurut **Kasmir (2014 : 104)** rasio keuangan merupakan “Kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Kemudian menurut **Kariyoto (2018 : 59)** rasio keuangan merupakan “Aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antara akun dalam laporan keuangan neraca dan rugi laba”.

Menurut **Kasmir (2014 : 130)** rasio likuiditas atau rasio yang sering disebut rasio modal kerja merupakan “Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan”. Sedangkan menurut **Bambang (2010 : 331)** rasio likuiditas adalah “Rasio – rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan (*current ratio, acid test ratio*)”.

Menurut **Hery (2017 : 162)** rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Sementara menurut **Kasmir (2014 : 151)** rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan “Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”.

Dalam arti luas bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Menurut **Munawir (2017:30)**, kinerja keuangan perusahaan merupakan “Satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan”. Sedangkan menurut **Sawir (2017:144)**, dalam “Menilai kinerja keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan perlu diketahui standar rasio keuangan tersebut”.

#### a. Rasio Likuiditas

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut **Kasmir (2018:135)** ratarata industri untuk Rasio Lancar adalah 200%.

- 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut **Kasmir (2018:138)** rata-rata industri untuk Rasio Cepat adalah 150%..

- 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut **Kasmir (2018:140)** rata-rata industri untuk Rasio Kas adalah 50%.

#### b. Rasio Solvabilitas

Menurut **Kasmir (2018:151)**, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

- 1) *Debt to Assets Ratio/DAR*

Menurut **Kasmir (2018:157)** rata-rata industri untuk DAR adalah 35%.

- 2) *Debt to Equity Ratio/DER* Menurut **Kasmir (2018:159)** rata-rata industri untuk DER adalah 80%.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data

sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan tujuan mengungkapkan fakta serta mencari keterangan-keterangan sebab terjadinya masalah dan bagaimana pemecahannya. Penelitian ini akan diselenggarakan di UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah . Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Dr FL. Tobing Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

### **Populasi dan Sampel**

Untuk penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh data sekunder tentang Laporan Keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang terdiri dari Neraca dan Laporan laba rugi. Mengingat Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui analisis rasio dalam menilai atau menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, maka sampel yang digunakan adalah laporan keuangan UD. Tumorang Jaya yang terdiri dari Neraca dan Laporan laba rugi selama 5 tahun terakhir (2019 sampai dengan 2023).

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang bentuk angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis dari UD. Tumorang Jaya berupa Neraca, Laporan laba rugi UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah selama 5 tahun (2019 sampai dengan 2023).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*) menurut **Rusmawan, (2019:104)** merupakan “Metode pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang ada seperti buku atau literatur yang menjelaskan tentang landasan teori”. Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang digunakan adalah pengumpulan data yang relevan dengan penelitian ini buku-buku ilmiah yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi Lapangan (Fuield Research)
  - a. Wawancara yaitu “Percakapan antara periset,seseorang yang berharap mendapatkan informasi,dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek” (**Kriyantono, 2019: 291**). Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang likuiditas dan solvabilitas laporan keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah , yang menjadi subjek penelitian.
  - b. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang dikumpulkan untuk keperluan penelitian ini.

### **Teknik Analisis Data**

Rumusan Masalah pada penelitian akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan tahap-tahap sebagai berikut yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data. Uji Multikolinieritas, Analisis Koefisien Korelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Kofisien Determinasi, Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Secara Parsial (Uji *t*).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Analisis Data**

##### **1. Analisis Deskriptif**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Menurut **Sugiyono (2014 : 179)**, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan berupa rasio likuiditas dan solvabilitas. Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian pada UD. Tumorang Jaya Pandan.
- b. Menghitung data dengan menggunakan rasio likuiditas meliputi *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan rasio solvabilitas meliputi *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*.
- c. Menginterpretasikan data yang telah dihitung dengan menggunakan rasio untuk menggambarkan suatu masalah yang terjadi pada perusahaan dan membandingkan hasil perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai acuan apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak.
- d. Menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah pada perusahaan tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan UD. Tumorang Jaya Pandan periode 2019 – 2023.

## 2. Perhitungan Rasio Likuiditas

Menurut **Kasmir (2014 : 130)** rasio likuiditas atau rasio yang sering disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Pada tabel 4.3 berikut merupakan tabulasi masing-masing rasio likuiditas yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel. 1.1**  
**Rasio Likuiditas UD Tumorang Jaya Periode 2019 - 2023**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp.)	Hutang Lancar (Rp.)	Persediaan Akhir (Rp.)	Kas (Rp.)	Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio
2019	126.160.000	106.250.000	46.580.000	15.380.000	118,74%	74,90%	14,48%
2020	112.256.000	93.590.000	35.876.000	13.630.000	119,94%	81,61%	14,56%
2021	122.405.000	103.700.000	35.345.000	18.460.000	118,04%	83,95%	17,80%
2022	129.215.000	108.820.000	35.765.000	19.450.000	118,74%	85,88%	17,87%
2023	130.807.000	108.520.000	35.487.000	21.650.000	120,54%	87,84%	19,95%
Rata-rata					119,20%	85,11%	14,81%

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, kemudian masing-masing rasio likuiditas dapat diketahui dengan rincin perhitungan sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \text{AktivaLancar / UtangLancar} \times 100\% \\ &= \text{Rp.126.160.000 / Rp.106,250,000} \times 100\% \\ &= 118,74\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2020} = \text{AktivaLancar / UtangLancar} \times 100\%$$

	= Rp.112.256.000 / Rp.93.590.000 x 100%
	= 119,94%
Tahun 2021	= Aktiva lancar/ Hutang Lancar x 100 %
	= Rp.112.405.000 / Rp.103.700.000 x 100%
	= 118,04%
Tahun 2022	= Aktiva lancar/ Hutang Lancar x 100 %
	= Rp.219.215.000/Rp.108.820.000 x 100%
	= 118,74 %
Tahun 2023	= Aktiva lancar/ Hutang Lancar x 100 %
	= Rp.130.807.000 Rp.108.520.000 x 100%
	= 120,54%

Sedangkan rata – rata internal *Currentratio* tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 adalah

$$= (118,74\% + 199,94\% + 118,04\% + 118,74 + 120,54)/5 \\ = 119,20\%$$

b. *Quick Ratio*

*quick ratio* atau rasio cepat atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban hutang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

Tahun 2019	= (Aktiva lancar – Persediaan) / Utang Lancar x 100%
	= Rp.(126.160.000-Rp.46.580.000)/ Rp.106.250.000x100%
	= 74,90 %
Tahun 2020	= (Aktiva lancar – Persediaan) / Utang Lancar x 100%
	= Rp.(112.256.000-35.876.000/ Rp.93.590.000 x 100%
	= 81,61%
Tahun 2021	= (Aktiva lancar – Persediaan) / Utang Lancar x 100 %
	= Rp.(122.405.000-35.345.000)/Rp.103.700.000x 100%
	= 83,95%
Tahun 2022	= (Aktiva lancar – Persediaan) / Utang Lancar x 100 %
	= Rp.(129.215.000-35.765.000/Rp.108.520.000 x 100%
	= 85,88 %
Tahun 2023	= (Aktiva lancar – Persediaan) / Utang Lancar x 100 %
	= Rp.(130.807.000-35.487.000) /108.520.000 x 100%
	= 87,84%

Sedangkan rata – rata internal *Quickratio* tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

$$= (74,90\% + 81,61\% + 83,87\% + 85,88\% + 87,84\%) / 5 = 146,39\% / 5 \\ = 82,84 \%$$

c. *Cash Ratio*

Menurut **Kasmir (2014 : 138)** rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Tahun 2019	= <i>Kas dan Setara Kas/Utang Lancar</i> x 100%
	= Rp.15.380.000 /Rp.106.250.000 100%
	= 14,48 %
Tahun 2020	= <i>Kas dan Setara Kas/Utang Lancar</i> x 100%
	= Rp.13.630.000/ Rp.93.590.000 x 100%

	= 14,56%
Tahun 2021	= <i>Kas dan Setara Kas / Utang Lancar</i> x 100%
	= Rp.18.460.000/ Rp.103.700.000 x 100%
	= 17,80%
Tahun 2022	= <i>Kas dan Setara Kas / Utang Lancar</i> x 100%
	= Rp.19.450.000/ Rp.108.820.000 x 100%
	= 17,87%
Tahun 2023	= <i>Kas dan Setara Kas / Utang Lancar</i> x 100%
	= Rp.21.650.000/ Rp.108.520.000 x 100%
	= 19,95%

Sedangkan rata – rata internal *Cash ratio* tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= (14,48\% + 14,56\% + 17,80\% + 17,87\% + 19,95\%) / 5 = 84,66 / 5 \\ &= 16,93\% \end{aligned}$$

### 3. Perhitungan Rasio Solvabilitas

**Tabel. 1.2**  
**Rasio Solvabilitas UD Tumorang Jaya Periode 2019 - 2023**

Tahun	Total Hutang (Rp.)	Total Aktiva (Rp.)	Modal (Rp.)	Debt to Asset Ratio (DAR)	Debt to Equity Ratio (DER)
2019	422.950.000	675.960.000	253.010.000	62,57%	167,17%
2020	391.090.000	783.256.000	392.166.000	49,93%	99,73%
2021	435.600.000	801.205.000	365.605.000	54,37%	119,14%
2022	444.420.000	836.995.000	392.575.000	53,10%	113,21%
2023	421.920.000	825.587.000	403.667.000	51,11%	104,52%
Rata-rata				54,21%	120,75%

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, kemudian masing-masing rasio solvabilitas dapat diketahui dengan rincin perhitungan sebagai berikut:

a. *Debt to Total Asset Ratio*

Menurut **Kasmir (2014 : 156)** *debt to total asset ratio* atau rasio hutang terhadap total aktiva merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= (\text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva}) \times 100\% \\ &= \text{Rp.}(106.250.000+316.700.000)/\text{Rp.}675.960.000 \times 100\% \\ &= 62,57\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= (\text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva}) \times 100\% \\ &= \text{Rp.}(297.500.000+391.090.000)/\text{Rp.}783.256.000 \times 100\% \\ &= 49,93\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= (\text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva}) \times 100\% \\ &= \text{Rp.}(103.700.000+331.900.000)/\text{Rp.}801.205.000 \times 100\% \\ &= 54,37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= (\text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva}) \times 100\% \\ &= \text{Rp.}(108.820.000+335.600.000)/\text{Rp.}836.995.000 \times 100\% \end{aligned}$$

	= 53,10%
Tahun 2023	= (Total Hutang / Total Aktiva) x 100%
	= Rp.(108.520.000+313.400.000)/Rp.825.587.000 x 100%
	= 51,11%

Sedangkan rata – rata internal *Debt to Asset Ratio* (DAR) tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= (62,57\% + 49,93\% + 54,37\% + 53,10\% + 51,11\%) / 5 = 271,07 \% / 3 \\ &= 54,21\% \end{aligned}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Menurut **Kasmir (2014 : 155)** *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan.

Tahun 2019	= <i>Total Utang/Ekuitas</i> x 100%
	= Rp.442.950.000/Rp.253.010.000 x 100%
	= 167,17%
Tahun 2020	= <i>Total Utang/Ekuitas</i> x 100%
	= Rp.391.090.000/Rp.392.166.000 x 100%
	= 99,73 %
Tahun 2021	= <i>Total Utang/Ekuitas</i> x 100%
	= Rp 435.600.000 /Rp.365.605.000 x 100%
	= 119,14%
Tahun 2022	= <i>Total Utang/Ekuitas</i> x 100%
	= Rp 444.200.000 /Rp.392.575.000 x 100%
	= 113, 21%
Tahun 2023	= <i>Total Utang/Ekuitas</i> x 100%
	= Rp 421.920.000/Rp.403.667.000 x 100%
	= 104,52%

Sedangkan rata – rata internal *Debt to Equity Ratio* tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= (167,17\% + 99,73 \% + 119,14 \% + 113, 21\% + 104,52\%) / 5 \\ &= 120,75 \% \end{aligned}$$

## Pembahasan

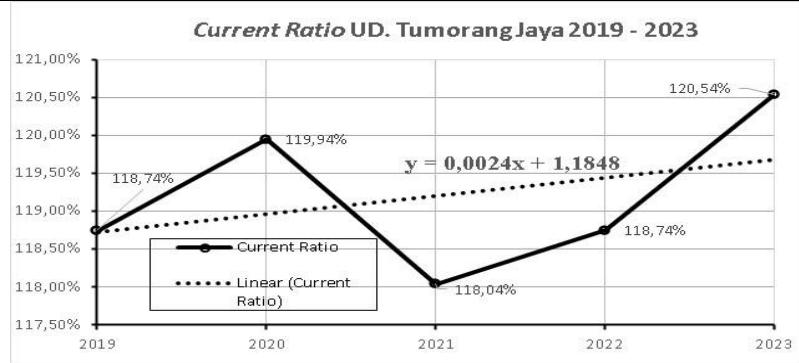
Berdasarkan analisis terhadap beberapa rasio keuangan yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bagaimana kondisi kinerja keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan 2019 – 2023 dengan membandingkan hasil perhitungan rasio yang telah dilakukan dengan standar rata – rata standar industri.

## Rasio Likuiditas

Dalam hal ini penulis mengambil indikator penelitian terhadap rasio likuiditas adalah pada *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Berikut adalah merupakan gambaran pergerakan Rasio Likuiditas UD Tumorang Jaya dari tahun ke tahun pada periode 2019 – 2023.

### 1. *Current Ratio*

Gambar di bawah merupakan pergerakan dari tahun ke tahun *Current Ratio* UD. Tumorang Jaya pada periode 2019 – 2023



**Gambar 1.1**  
**Current Ratio UD. Tumorang Jaya Pandan**  
**Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2019 – 2023**

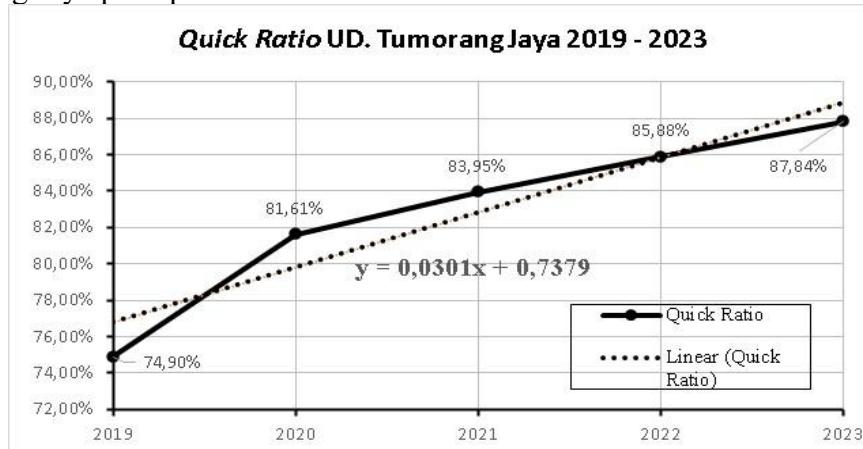
Sumber: Data Diolah, 2024

Menurut **Hanafi (2012 : 75)** *current ratio* rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

Karena sepanjang tahun 2019 hingga 2023 *current ratio* masih di bawah 200%, maka tingkat likuiditas UD. Tumorang Jaya Pandan dari tahun 2019 sampai dengan 2023 dapat dikatakan kurang baik karena walaupun aktiva lancar lebih besar dibanding kewajiban jangka pendek yang harus dibayar, namun beresiko terhadap kelancaran operasional perusahaan. Dengan demikian UD. Tumorang Jaya kurang mampu memaksimalkan aktiva lancar. Perusahaan agar mengelola hutang jangka pendeknya dengan lebih efisien, dan mengoptimalkan penggunaan aset.

## 2. Quick Ratio

Gambar di bawah merupakan pergerakan dari tahun ke tahun *Quick Ratio* UD. Tumorang Jaya pada periode 2019 – 2023



**Gambar 1.2**  
**Quick Ratio UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah**  
**Periode 2019 – 2023**

Sumber: Data Diolah, 2024

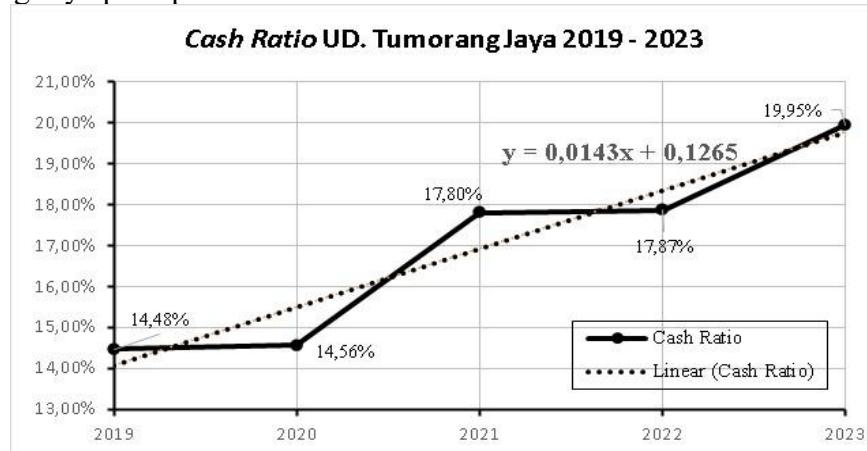
Menurut **Hanafi (2017 : 76)** *quick ratio* yang terlalu kecil menunjukkan risiko likuiditas yang lebih tinggi, sedangkan *quick ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan indikasi kelebihan kas atau piutang. Rata – rata *quick ratio* tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yaitu sebesar 82,84% ini masih lebih rendah dari standar *quick rasio* yaitu 150%, sehingga

dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan dari tahun 2019 sampai dengan 2023 sudut pandang *quick ratio* kurang baik.

Peningkatan *quick ratio* masih tergolong rendah. Dengan demikian UD. Tumorang Jaya Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dikatakan kurang mampu mengelola aktiva lancar selain persediaan dalam pembayaran utang lancar yang jatuh tempo. Hasil penelitian lanjutan menunjukkan bahwa penyebab rendahnya *quick ratio* ini disebabkan oleh kas dan piutang terlalu kecil setiap tahunnya. Oleh karena itu sebaiknya dilakukan penambahan kas guna mencegah terjadinya klaim oleh kreditor pada hutang yang jatuh tempo.

### 3. Cash Ratio

Gambar di bawah merupakan pergerakan dari tahun ke tahun *Cash Ratio* UD. Tumorang Jaya pada periode 2019 – 2023



**Gambar 1.3**  
**Cash Ratio UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah**  
**Periode 2019 – 2023**

Sumber: Data Diolah, 2024

*Cash ratio* UD. Tumorang Jaya Pandan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hal ini dikarenakan persentase kenaikan kas selalu lebih besar dibanding kenaikan hutang lancar pada setiap tahunnya.

Rata – rata *cash ratio* tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yaitu sebesar 5,90%. Kondisi *cash ratio* yang tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur atau yang belum digunakan secara optimal. Dalam penelitian ini, walaupun *cash ratio* selalu naik, namun masih tergolong rendah karena masih di bawah standar *cash ratio* yaitu 50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan dari tahun 2019 sampai dengan 2023 dinilai kurang baik dari sudut pandang likuiditas dengan nilai *cash ratio*. Nilai *Cash Ratio* dalam kurun waktu 5 tahun tersebut rendah yang menandakan kecilnya kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar jika menggunakan kas.

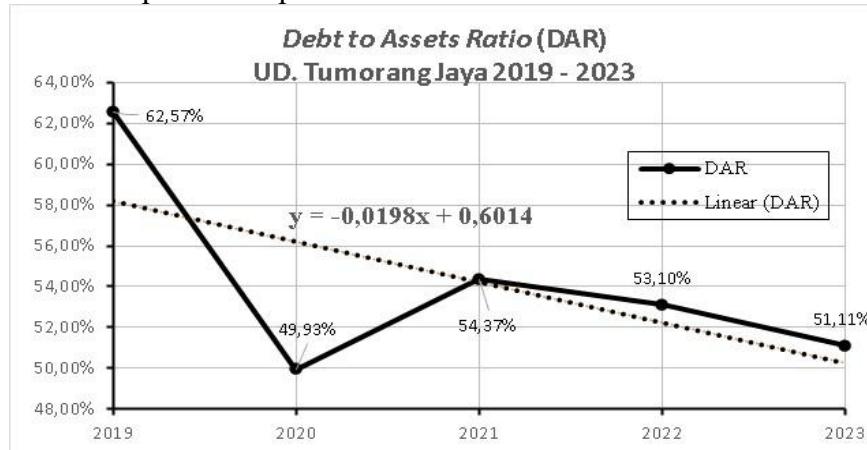
Peningkatan nilai *Cash ratio* yang terjadi pada tahun 2019 dan 2023, tetapi dikuti dengan penambahan hutang lancar yang lebih besar daripada kas, mengakibatkan kewajiban perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya belum efektif dan efisien. Peningkatan hutang pada tahun 2019 sampai 2023 berpotensi terjadinya kesulitan melunasi hutang tepat waktu. Untuk mencegah kesulitan bayar, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan nilai kasnya.

### Rasio Solvabilitas

Dalam hal ini penulis mengambil indikator penelitian terhadap rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*.

#### 1. Debt to Asset Ratio

Pergerakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dari tahun ke tahun UD. Tumorang Jaya pada periode 2019 – 2023 dapat dilihat pada Gambar 1.4 berikut :



**Gambar 1.4**  
**Debt to Assets Ratio (DAR) UD. Tumorang Jaya**  
**Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2019 – 2023**

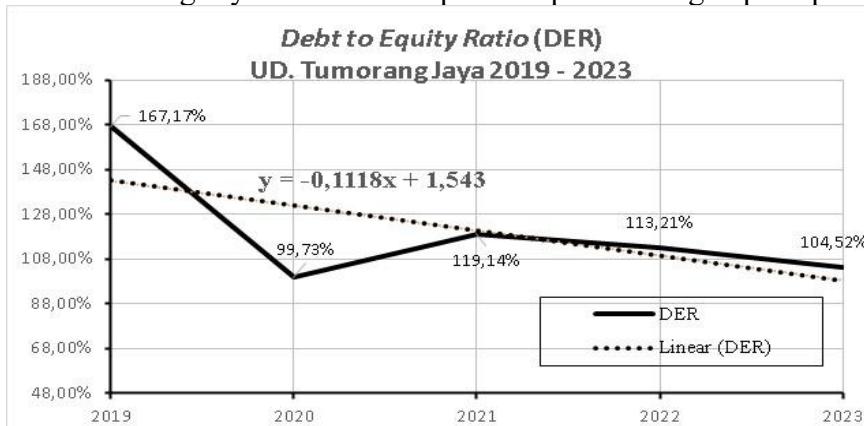
Sumber: Data Diolah, 2024

*Debt to asset ratio* UD. Tumorang Jaya Pandan lebih sering mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hal ini karena aset dan hutang yang selalu mengalami perubahan tiap tahunnya. Kinerja keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan dari tahun 2019 sampai dengan 2023 sudut pandang pada rasio solvabilitas dengan nilai *debt to asset ratio* dinilai kurang baik yang ditandai dengan perolehan *Debt to Asset Ratio* masih berada di atas standar sebesar 35% di setiap tahunnya Nilai *debt to asset ratio* yang seluruhnya di atas 35% menandakan bahwa beban UD. Tumorang Jaya Pandan untuk melunasi hutangnya baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang masih terlalu besar, sehingga berpotensi terjadinya pembayaran yang tidak tepat waktu.

Penting bagi perusahaan untuk mempertahankan tingkat *debt to asset ratio* yang sehat untuk memastikan stabilitas keuangan jangka panjang UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Oleh karena itu, perusahaan menjaga keseimbangan antara pembiayaan utang dan aset, dan konsisten memantau *debt to asset ratio* untuk memastikan rasionya berada pada tingkat yang dapat diterima.

## 2. *Debt to Equity Ratio*

Gambar di bawah merupakan pergerakan dari tahun ke tahun *Debt to Equity Ratio* (DER) UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah pada periode 2019 – 2023



**Gambar 1.5**

**Debt to Equity Ratio (DER) UD. Tumorang Jaya  
Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Periode 2019 – 2023**

Sumber: Data Diolah, 2024

Dengan nilai rata-rata *debt to equity* sebesar 120,75% yang masih di atas standar sebesar 100%, maka Kinerja UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah perusahaan dari tahun 2019 sampai dengan 2023 bisa dikatakan kurang baik. Semakin kecil nilai *debt to equity* maka akan semakin kecil ketergantungan Perusahaan terhadap hutang dan akan semakin mengurangi risiko kerugian akibat ketidakpastian bunga hutang.. Sebaiknya UD. Tumorang Jaya Pandan mengelola hutang dengan efisiensi dengan mengalokasikan lebih banyak keuntungan untuk pembayaran hutang serta menjual asset yang dinilai tidak efisien. Namun dalam pembayaran hutang agar Perusahaan juga memikirkan tentang rencana pertumbuhan usaha.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka kesimpulan dari analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dari tahun 2019 – 2023 dari sudut pandang rasio likuiditas secara keseluruhan dinilai kurang baik, karena rasio likuiditas, menurut perhitungan *current ratio* yaitu sebesar 119,20%, *quick ratio* sebesar 82,84%, dan *cash ratio* sebesar 16,93%. Masih berada di atas nilai standarnya masing-masing.
2. Kinerja keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dari tahun 2019 – 2023 dari sudut pandang rasio solvabilitas secara keseluruhan dinilai kurang baik, karena rasio solvabilitas, menurut perhitungan *debt to asset ratio* yaitu sebesar 54,21% dan *debt to equity ratio* sebesar 120,75%, masih berada di atas nilai standarnya masing-masing.
3. Berdasarkan analisis tren, Kinerja keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah baik dari sudut pandang rasio likuiditas maupun rasio solvabilitas menunjukkan gejala membaik

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penulis mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah agar lebih mengoptimalkan aktiva lancar yang dimiliki, dengan cara ekspansi bisnis dan menekan penagihan piutang perusahaan yang belum tertagih.
2. UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah agar dapat memaksimalkan aktiva lancar dengan cara mengendalikan persediaan dan piutang pada tingkat wajar.
3. UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah mengelola hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dengan lebih efisien
4. UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah meningkatkan nilai kas guna menjamin ketersediaan dana untuk pembayaran hutang yang sifatnya segera
5. UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah agar menjual asset yang dinilai tidak efisien
6. UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah menjaga keseimbangan antara pembiayaan utang dan pengadaan aset, dan konsisten memantau *debt to asset ratio* untuk memastikan rasionalnya berada pada tingkat yang dapat diterima

- 
7. UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah agar mengalokasikan lebih banyak pendapatan untuk pembayaran hutang

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bambang. Riyanto, 2016, *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BFE UGM.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2013. Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Dewa Adithya Putra. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 4, No. 3.
- Fahmi, I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan.5). Alfabeta.
- Hanafi, M. M. dan Halim. A. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. (2015).Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Ed.1, Cet). Rajawali Pers.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan (Integrated). PT Grasindo
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2015. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kaunang. Swita Angelina. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. CIPTA Daya Nusantara Menado*. Jurnal EMBA. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1993-2003
- Kariyoto.2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi* (Cetakan.1). UB Press.
- Kriyantono, R. 2019. *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Lahonda FY. et al. 2014, *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulutenggo Area Manado*. Jurnal EMBA, Vol.2 No.1 Maret 2014, Hal. 627-637
- Maith, H. A. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna*. Jurnal EMBA Volume 1 Nomor 3 , 619-628.
- Pangoh Marsel. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk*. Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 669-679
- Rusmawan, U. 2019. *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sri Ulina Tarigan, Zafril Abdi Nasution dan Mhd Shafwan Koto. 2023. *Analisa Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Toko Surya Baru Sibolga*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen Vol.1, No.3
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2024, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi* ", Sibolga
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif Dan Konstruktif*. Edited By Y. Suryandari. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Wiratna. Sujarwени V. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.